

KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI SISWA KELAS X MA AL FATAH NATAR

Oleh

M. Burhanudin Robbani

Iqbal Hilal

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email : m.burhanudin.robbani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of writing persuasion essay of the first class students at the Senior High School of Al Fatah Natar at the school year 2013/2014. The results showed that (1) the ability of writing persuasion essay is classified as *enough* with average of 68,4 and interval of 55—69; (2) cohesiveness is classified as *good* with average of 70,9 and interval of 70—84, (3) coherence is classified as *enough with* average of 69,1 and interval of 55—69; (4) effectivity is classified as *enough with* average of 65,2 and interval of 55—69; (5) diction is classified as *enough with* average of 65,4 and interval of 55—69; (6) the usages of perfected orthography (EYD) is classified *enough with* average of 69,5 and interval of 55—69.

Keywords: ability, students of al fatah, writing persuasion essay.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69, yakni de-ngan skor rata-rata 68,4; (2) skor rata-rata aspek kesatuan gagasan (kohesi) 70,9 tergolong *baik* karena berada pada interval 70—84; (3) skor rata-rata kepaduan gagasan (koherensi) 69,1 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69; (4) skor rata-rata aspek struktur kalimat (efektivitas) 65,2 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69; (5) skor rata-rata aspek pemilihan kata (diksi) 65,4 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69; (6) skor rata-rata aspek penggunaan ejaan 69,5 tergolong *cukup* karena berada pada interval 55—69.

Kata kunci: kemampuan, menulis persuasi, siswa al fatah.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Di mana pun manusia berada pasti memerlukan bahasa karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan oleh manusia untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Pada proses inilah terlihat bagaimana bahasa berperan besar di dalamnya demi terciptanya komunikasi yang hangat antara penutur dan mitra tutur. Oleh karena itu, eksistensi bahasa merupakan suatu konsep esensial untuk berlangsungnya kehidupan manusia di dunia.

Di zaman globalisasi seperti saat ini, seseorang dituntut untuk tidak hanya dapat berbahasa saja. Akan tetapi, seseorang dituntut untuk dapat terampil dalam berbahasa. Hal ini mengakibatkan seseorang untuk berusaha demi termanifestasinya keterampilan tersebut. Banyak hal yang dilakukan seseorang untuk memantapkan keterampilan tersebut, salah satunya dengan mengenyam bangku pendidikan. Dengan demikian, pendidikan merupakan komponen yang sangat penting karena di sana seseorang akan banyak diajarkan tentang keterampilan berbahasa.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar kompetensi bahan kajian bahasa Indonesia tidak hanya diarahkan kepada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan mendengar (menyimak), (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Akan tetapi, keempat keterampilan tersebut harus diintegrasikan dengan keterampilan menghargai nilai-nilai budaya dan agama antarpeserta didik. Dengan demikian, pelaksana pendidikan diharapkan mampu menghasilkan

lulusan yang bukan hanya terampil berbahasa, tetapi juga berakhlak mulia dan mensyukuri adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa.

Di antara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Salah satu realitas konkret yang mendukung pernyataan tersebut adalah kondisi pembelajaran keterampilan menulis di MA Al Fatah Natar. Berdasarkan pengalaman peneliti dan hasil wawancara awal terhadap sejumlah guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa masih sedikit siswa yang memiliki motivasi dan kemampuan menulis sehingga ide dan gagasan siswa kurang berkembang, kata yang digunakan sederhana dan kurang bervariasi, serta penggunaan kalimat dan organisasi tulisan masih kurang terarah.

Secara umum, menulis merupakan suatu proses sekaligus suatu produk (hasil). Menulis sebagai suatu proses berupa pengelolaan ide atau gagasan dari tema atau topik yang dipilih untuk dijadikan sebuah paragraf atau wacana tertentu yang sesuai dengan kondisi dan konteksnya. Sedangkan kemampuan menulis menuntut kemampuan untuk menyatakan perasaan, kehendak, dan pikiran dengan bahasa tulisan merupakan suatu produk dari sebuah keterampilan yang harus dikuasai para siswa.

Persuasi adalah bentuk karangan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang baik pembaca atau juga pendengar agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis, (Somad dkk, 2007: 203). Sejalan dengan hal itu, persuasi juga dapat didefinisikan sebagai paragraf yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan

terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang (Finoza, 2002: 199). Kedua teori tersebut dikuatkan oleh Setiyono dkk. (2009 : 198) yang mengatakan bahwa paragraf persuasi adalah tulisan ilmiah yang berbentuk prosa dengan tujuan mengajak atau memengaruhi (psikis) pembaca agar melakukan sesuatu. Karangan persuasi memiliki ciri khusus jika dibandingkan dengan karangan lainnya. Ciri-ciri tersebut adalah (1) penggunaan bahasa, (2) nada, (3) detail, (4) organisasi, dan (5) kewenangan, (Akhmadi dalam Jauhari, 2013: 67).

Dengan demikian, penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf persuasi berdasarkan tema pada siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 secara objektif. Menurut Nawawi (dalam Gustira, 2012: 39), metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menulis, khususnya pada menulis karangan persuasi berdasarkan topik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Fatah Natar. Jumlah populasi seluruhnya adalah 108 siswa yang tersebar dalam 5 kelas yakni kelas X A, X B, X C, dan X D. Jumlah siswa pada setiap kelas tidak beraturan. Oleh

karena itu, penulis menyajikannya ke dalam sebuah tabel. Berikut adalah tabel populasi penelitian.

Penetapan sampel penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2002:112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di-ambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek banyak dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih bergantung pada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan, dan besar resiko penelitian. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 20% dari jumlah populasi sebanyak 108 siswa, yaitu 22 responden. Sampel tersebut diambil secara acak pada empat kelas paralel. Dengan demikian, setiap kelas diambil 20% sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis karangan persuasi. Objek penelitian ini adalah karangan siswa. Adapun prosedur dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberikan sebuah kertas dan diperintahkan untuk menulis identitas dan tugas yang hendak dikerjakan.
- 2) Siswa diberikan beberapa pilihan topik dan diperintahkan untuk memilih salah satu topik tersebut.
- 3) Topik tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah karangan persuasi dengan panjang karangan 80—300 kata dan dengan waktu 2 x 45 menit.
- 4) Topik yang telah dikembangkan menjadi karangan persuasi harus sesuai dengan aspek yang telah

ditentukan oleh peneliti. Aspek-aspek penilaian ter-sebut adalah kesatuan gagasan (kohesi), kepaduan gagasan (koherensi), struk-tur kalimat (efektivitas), penggunaan diksi, dan penggunaan ejaan.

Setelah diperoleh data (hasil kerja) siswa, data tersebut kemudian dianalisis oleh dua penskor. Adapun langkah-langkah penskoran adalah sebagai berikut:

- 1) membaca dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan (karangan) siswa per aspek;
- 2) mencari rerata hasil penskoran dari penskor I dan penskor II;
- 3) menentukan skor per aspek dengan mengambil nilai tengah skor I dan skor II;
- 4) menjumlah skor karangan secara utuh;
- 5) menentukan tingkat kemampuan rata-rata menulis paragraf persuasi berdasar-kan topik secara keseluruhan dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

- 6) menarik simpulan.

Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian

Kelas Interval	Keterangan
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
<40	Sangat Kurang

(Sumber: Wijaya Kusumah, 2001: 159)

Sesuai dengan metode yang akan dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui sejumlah tahapan, yaitu:

- 1) mengoreksi karangan siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditetapkan;
- 2) memberikan skor baik per aspek maupun secara menyeluruh dengan ketentuan penskoran yang telah ditetapkan, kemudian skor yang diperoleh oleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan;
- 3) menabulasi data (skor) yang diperoleh siswa baik per aspek maupun secara menyeluruh;
- 4) menghitung rerata skor baik individu maupun keseluruhan (kelas);
- 5) menentukan kualitas hasil menulis karangan persuasi siswa
- 6) melaporkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Fatah Natar. Data dari penelitian ini berupa karangan persuasi yang dibuat oleh siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014. Karangan-karangan tersebut dibuat berdasarkan topik yang telah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik tes tulis. Setiap siswa diberikan sebuah soal yang berisi topik-topik, kemudian siswa diminta memilih salah satu topik tersebut dan dipe-rintahkan untuk menulis karangan persuasi berdasarkan topik yang telah dipilih. Penelitian ini membutuhkan waktu 2 x 45 menit.

Adapun ketentuan-ketentuan yang diberikan kepada siswa antara lain; panjang karangan minimal empat paragraf, setiap paragraf minimal berisi empat kalimat, kesatuan dan kepaduan paragraf, penggunaan kalimat harus efektif, dan mengandung unsur-unsur

persuasi (data, fakta, detail). Selain itu, diksi yang digunakan harus mengandung unsur yang dapat memengaruhi, mengajak, dan memprovokasi pembaca. Berdasarkan data yang dipe-roleh penulis pada penelitian ini, hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas X MA Al Fatah Tahun Pelajaran 2013/2014

Rentang Skor	MT (X)	Frekuensi (F)	FX
46,5—50,8	48,65	1	48,65
50,9—55,2	53,05	1	53,05
55,3—59,6	57,45	4	229,8
59,7—64	61,85	1	61,85
64,1—68,4	66,25	3	198,7
68,5—72,8	70,65	2	141,3
72,9—77,2	75,05	7	524,6
77,3—81,6	79,45	2	158,9
81,7—86	83,85	0	0
86,1—90,4	88,15	1	88,25
Jumlah		22	1505,1
Rata-Rata	1505,1 : 22 = 68,4		
Keterangan	Cukup		

Berdasarkan hasil tersebut, apabila dikaitkan dengan tolok ukur yang dikemukakan penulis pada bab III, berarti kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 tergolong kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69.

Sebagian besar siswa telah mampu menulis persuasi dengan cukup baik. Akan tetapi, masih terjadi ketidaktepatan dalam penyusunan gagasan. Selain itu, peneliti juga sering menemukan kesalahan pada struktur kalimat, pemilihan diksi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca pada tulisan siswa.

1. Kemampuan Menulis Karangan Persu-asi pada Aspek Kesatuan Gagasan (Koheisi)

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis karangan persuasi yang telah penulis lakukan terhadap siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014, untuk aspek kesatuan gagasan yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Data Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi pada Aspek Kesatuan Gagasan (Koheisi)

Skor	Konversi (X)	Frekuensi (F)	FX
14,5	48,3	2	96,6
17	56,6	1	56,6
17,5	58,3	1	58,3
18	60	1	60
19	63,3	2	126,6
20	66,6	1	66,6
20,5	68,3	2	136,6
22,5	75	3	225
23	76,6	1	76,6
23,5	78,3	3	234,9
24,5	81,6	1	81,6
25	83,3	1	83,3
25,5	85	2	170
26,5	88,3	1	88,3
Jumlah		22	1561
Rata-Rata	1561 : 22 = 70,9		
Keterangan	Baik		

Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek ini adalah 70,9. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan tolok ukur yang telah dikemukakan penulis pada bab III, maka ke-mampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fa-tah Natar pada aspek kesatuan gagasan (kohesi) termasuk dalam kategori *baik* karena berada pada interval 70—84.

2. Kemampuan Menulis Karangan Persu-asi pada Aspek KepaduanGagasan (Koherensi)

Kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis karangan persuasi menurut aspek kepaduan gagasan (koherensi) dapat di-lihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Kemampuan Siswa Menulis Karangan Pesuasi pada AspekKepaduan Gagasan (Koherensi)

Skor	Konversi (X)	Frekuensi (F)	FX
14	46,6	1	46,6
15	50	2	100
15,5	51,6	2	103,2
17,5	58,3	2	116,6
19	63,3	1	63,3
20	66,6	2	133,2
20,5	68,3	1	68,3
22	73,3	1	73,3
22,5	75	1	75
23	76,6	1	76,6
23,5	78,3	1	78,3
24	80	2	160
24,5	81,6	1	81,6
25	83,3	1	83,3
25,5	85	1	85
26	86,6	1	86,6
27	90	1	90
Jumlah		22	1520,9
Rata-Rata		1520,9 : 22 = 69,1	
Keterangan		Cukup	

Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek ini adalah 69,1. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan tolok ukur yang telah penulis kemukakan pada bab III, maka kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah dalam menulis persuasi pada aspek kepaduan gagasan (koherensi) tergolong kategori *cukup* karena termasuk dalam interval 55—69.

3. Kemampuan Menulis Karangan Persu-asi pada Aspek Struktur Kalimat (Efektivitas)

Kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis karangan

persuasi pada aspek struktur kalimat dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Data Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi pada Aspek Struktur Kalimat (Efektivitas)

Skor	Konversi (X)	Frekuensi (F)	FX
6,5	43,3	2	86,6
8	53,3	3	159,9
9	60	3	180
9,5	63,3	1	63,3
10	66,6	5	333
10,5	70	1	70
11	73,3	5	366,5
13	86,6	1	86,6
13,5	90	1	90
Jumlah	22	1435,9	9
Rata-Rata	1435,9 : 22 = 65,2		
Keterangan	Cukup		

Skor rata-rata yang diperoleh siswa untuk aspek ini adalah 65,2. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan tolok ukur yang telah penulis kemukakan pada bab III, maka kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar dalam menulis karangan persuasi khususnya pada aspek struktur kalimat (efektivitas) tergolong kategori *cu-kup* karena termasuk dalam interval 55—69.

4. Kemampuan Menulis Karangan Persuasi pada Aspek Pemilihan Kata (Diksi)

Kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis karangan persuasi pada aspek pemilihan kata (diksi) dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Data Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi pada Aspek Pemilihan Kata (Diksi)

Skor	Konversi (X)	Frekuensi (F)	FX
6,5	43,3	1	43,3
7,5	50	1	50
8	53,3	3	159,9
9	60	2	120
9,5	63,3	1	63,3
10	66,6	6	399,6
10,5	70	4	280
11	73,3	1	73,3
11,5	76,6	1	76,6
12	80	1	80
14	93,3	1	93,3
Jumlah	22	1439,3	
Rata-Rata	1439,3 : 22 = 65,4		
Keterangan	Cukup		

Skor rata-rata yang diperoleh siswa untuk aspek ini adalah 65,4. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan tolok ukur yang telah penulis kemukakan pada bab III, maka kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis karangan persuasi khususnya pada aspek pemilihan kata (diksi) tergolong kategori *cukup* karena termasuk dalam interval 55—69.

5. Kemampuan Menulis Karangan Persuasi pada Aspek Penggunaan Ejaan

Kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis karangan persuasi pada aspek penggunaan ejaan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Data Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi pada Aspek Penggunaan Ejaan

Skor	Konversi (X)	Frekuensi (F)	FX
5	50	4	200
6	60	1	60
6,5	65	5	325
7,5	75	7	525
8	80	2	160
8,5	85	2	170
9	90	1	90
Jumlah		22	1530
Rata-Rata		1530 : 22 = 69,5	
Keterangan		Cukup	

Dengan demikian, jika melihat skor rata-rata dan mengaitkan dengan tolok ukur yang telah penulis kemukakan pada bab III, maka kemampuan siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis karangan persuasi khususnya pada aspek penggunaan ejaan tergolong *cukup* karena termasuk ke dalam interval 55—69.

Berdasarkan analisis data, skor rata-rata untuk setiap aspek adalah sebagai berikut. Aspek kesatuan gagasan termasuk dalam kategori *baik* dengan skor rata-rata 70,9 dengan skor tertinggi yang didapat siswa adalah 88,3 dan terendah adalah 48,3. Aspek kepaduan gagasan termasuk dalam kategori *cukup* dengan skor rata-rata 69,1 dengan skor tertinggi yang didapat siswa adalah 90 dan terendah adalah 46,6. Aspek struktur kalimat (efektivitas) termasuk dalam kategori *cukup* dengan skor rata-rata 65,2 dengan skor tertinggi yang didapat siswa 90 dan terendah 43,3. Aspek penggunaan diksi termasuk dalam kategori *cukup* dengan skor rata-rata 65,4 dengan skor tertinggi yang didapat siswa 93,3 dan terendah 53,3. Aspek penggunaan ejaan termasuk kategori

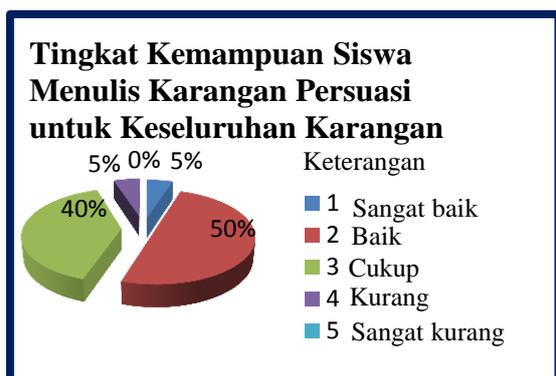
cukup dengan skor rata-rata 69,5 dengan skor tertinggi yang didapat siswa 90 dan terendah 50.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis karangan persuasi yang telah dilakukan penulis terhadap siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/ 2014, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 89,5 yaitu tergolong dalam kategori *sangat baik* karena berada dalam interval 85—100. Sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 46,5 yaitu tergolong dalam kategori *kurang* karena berada dalam interval 40—54. Selain itu, dari jumlah 22 siswa yang diambil sebagai sampel dalam mengikuti tes, penulis mendapati 1 siswa yang berkemampuan *sangat baik* dengan persentase 4,5%. Siswa yang berkemampuan *baik* berjumlah 11 orang dengan persentase 50%. Siswa yang berkemampuan *cukup* berjumlah 9 orang dengan persentase 41%. Sementara itu, siswa yang berkemampuan *kurang* berjumlah 1 orang dengan persentase 4,5%. Sedangkan siswa yang berkemampuan *sangat kurang* tidak ditemukan dalam penelitian ini atau dengan persentase 0,0%. Dengan demikian, skor rata-rata keseluruhan hasil menulis karangan persuasi yaitu 68,4 tergolong *cukup* karena berada pada interval antara 55—69.. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tersebut, penulis rangkum ke dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi untuk Keseluruhan Karangan

Rentang Skor	Tingkat Kemampuan	Menulis Karangan Persuasi	
		Frekuensi	Persentase
85—100	Sangat baik	1	4,5%
70—84	Baik	11	50%
55—69	Cukup	9	41%
40—54	Kurang	1	4,5%
<40	Sangat kurang	0	0,0%
Jumlah		22	100%

Diagram 4.1 Tingkat Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X MA Al Fatah Natar Tahun Pelajaran 2013/2014



Berdasarkan diagram analisis data tersebut, dapat diketahui kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun pelajaran 2013/2014 pada keseluruhan karangan. Siswa yang berkemampuan *sangat baik* berjumlah 1 siswa dengan persentase 5%, berkemampuan *baik* berjumlah 11 siswa dengan persentase 50%, berkemampuan *cukup* berjumlah 9 siswa dengan persentase 40%, berkemampuan *kurang* berjumlah 1 siswa dengan persentase 5%, dan siswa yang berkemampuan *sangat kurang* tidak

ditemukan pada penelitian ini atau dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada kelas X MA Al Fa-tah Natar tahun pelajaran 2013/2014, siswa yang berkemampuan *sangat baik* telah mampu menyajikan karangan yang baik sehingga dapat memberikan informasi kepada pembaca secara optimal. Hal ini disebabkan siswa tersebut telah mampu menerapkan indikator-indikator yang telah peneliti tetapkan seperti kesatuan gagasan (kohesi), kepaduan gagasan (koherensi), struktur kalimat (efektivitas), pemilihan kata (diksi), dan penggunaan ejaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab IV, hal yang ditemukan dalam penelitian kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar adalah 68,4 termasuk dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69.
- b. Skor rata-rata kemampuan siswa menulis karangan persuasi untuk tiap-tiap aspek adalah sebagai berikut.
 1. Pada aspek kesatuan gagasan (kohesi), tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 70,9 termasuk dalam kategori *baik* karena berada pada interval 70—84.
 2. Pada aspek kepaduan gagasan (kohe-rens), tingkat kemampuan menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 69,1 termasuk dalam

- kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69.
3. Pada aspek efektivitas kalimat, tingkat kemampaun menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 65,2 termasuk dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69.
 4. Pada aspek pemilihan kata (diksi), tingkat kemampaun menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 65,4 termasuk dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69.
 5. Pada aspek penggunaan ejaan, tingkat kemampaun menulis persuasi siswa kelas X MA Al Fatah Natar tahun ajaran 2013/2014 adalah 69,5 termasuk dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69.

Nawawi, Handari.1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Setiyono, Agus dkk. 2009. *Piawai Berbahasa Cakap Bersastra Indonesia 1 untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta. 232 hlm (buku digital)

Somad dkk. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia: untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung. 258 hlm. (buku digital)

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Finoza, Lamudin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Insan Mulia.

Gustira, Yinda Dwi. “Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Teks Drama Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Gedongtataan Tahun Pelajaran 2011/2012” (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.